

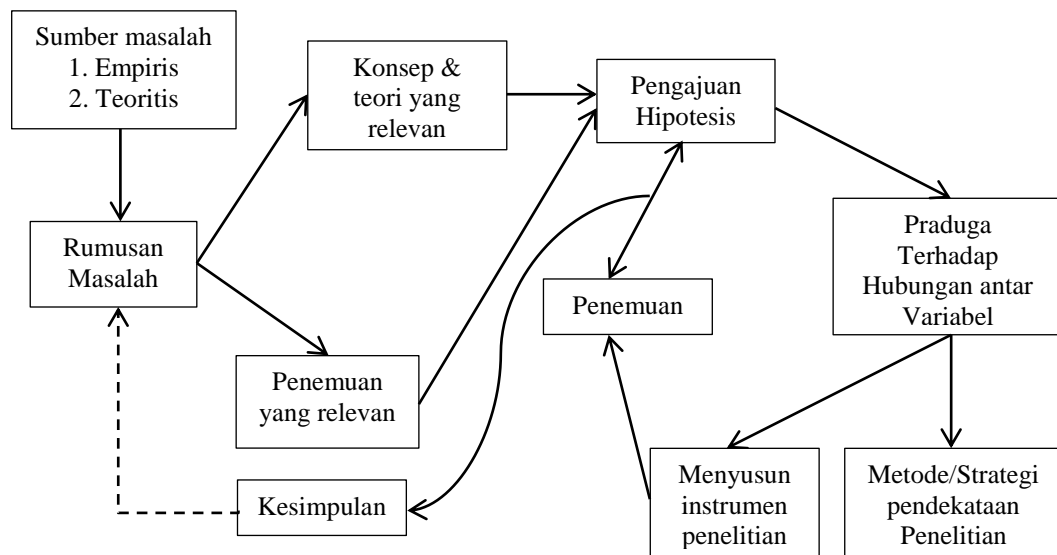
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2008) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data dalam bentuk angka atau kuantitatif, yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menghasilkan informasi atau pengetahuan. Data yang diperoleh dapat berupa hasil tes, angket/kuesioner, atau observasi dengan menggunakan instrumen pengukuran yang terstandarisasi. Metode kuantitatif ini berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data numeric untuk menyajikan temuan penelitian secara objektif.

Dibawah ini beberapa langkah atau tahapan dalam melakukan metode kuantitatif. Langkah-langkah tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Proses Penelitian Kuantitatif

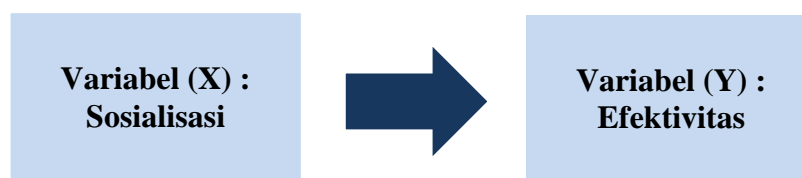
(Sumber : Modifikasi dari Tuckman h:90)

B. Variabel Penelitian

(Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2019) Variabel penelitian adalah mengacu pada sifat, atau nilai-nilai dari objek, objek atau kegiatan yang diteliti dan mempunyai ragam tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Variabel merupakan konsep yang dipergunakan dalam penelitian dalam memperoleh informasi dan mengukur tentang suatu karakteristik atau fenomena tertentu. Dalam konteks statistik variabel adalah suatu nilai yang dapat berubah atau bervariasi, dan dapat diukur atau diamati. Variabel dapat dikelompokkan jadi beberapa jenis yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen).

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang dapat berpengaruh pada variabel lainnya dan memprediksi perubahan. Variabel independen merupakan suatu faktor atau variabel yang dapat dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat efeknya terhadap variabel lain, yang disebut variabel terikat (dependen).

Variabel terikat (dependen) adalah nilai variabel ini pengaruhnya dari variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel dependen adalah variabel yang diamati sebagai respon atau hasil dari variabel independen (bebas). Dengan memahami hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, peneliti bisa mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi variabel terikat dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja atau hasil yang diinginkan.



Gambar 3.2 Variabel Penelitian

(Sumber : Karya Penulis Tahun 2023)

Berdasarkan penjelasan variabel penelitian, dapat disimpulkan pada penelitian ini variabel yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah sosialisasi.
2. Variabel terikat (variabel Y) dalam penelitian ini berkaitan dengan indikator diatas agar terwujudnya tujuan penelitian. Variabel Y tersebut adalah efektivitas.

C. Populasi, Sampel dan Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi terdiri dari sekumpulan objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian. (Hendryadi & Zannati, 2019), terdapat dua jenis populasi yang umumnya digunakan dalam penelitian, yaitu :

1. Populasi Terbatas (Finite Population) : Populasi terbatas adalah populasi yang jumlahnya terbatas dan bisa diketahui secara pasti. Populasi terbatas biasanya digunakan pada penelitian yang mengambil sampel dari kelompok yang mempunyai kriteria tertentu. Pada populasi terbatas, peneliti dapat mengetahui dengan pasti jumlah dan karakteristik dari seluruh populasi.
2. Populasi Tak Terbatas (Infinite Population) : Populasi tak terbatas adalah populasi yang jumlahnya tidak bisa diketahui secara pasti dan cenderung tak terbatas. Populasi tak terbatas digunakan pada penelitian yang berfokus pada kelompok yang besar dan terus bertambah, misalnya penduduk di suatu negara atau pengunjung di sebuah situs web.

Dalam penelitian yang akan dilakukan penulis berkaitan penjelasan variabel penelitian bahwa untuk penelitian ini menggunakan populasi tak terbatas (*infinite population*) yang berisikan penumpang pesawat udara area *Check-in Counter* di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

2. Sampel

(Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016) sampel merupakan komponen dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Namun perlu diperjelas bahwa sampel harus dipilih secara acak dan representative agar dapat merepresentasikan karakteristik dari populasi secara keseluruhan.

Peneliti telah menetapkan sampel yang akan dilakukan pendataan penelitian, berdasarkan populasi yang telah dijelaskan dan pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *probability sampling* atau *simple random sampling*.

Simple random sampling yakni pengambilan sampel dilakukan secara random atau acak dari populasi tanpa mengamati tingkatan pada populasi tersebut. Dalam *simple random sampling*, setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dalam hal penelitian ini dengan teknik *simple random sampling*, maka peneliti menetapkan sampel adalah 30 penumpang pesawat udara area *Check-in Counter* di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

3. Objek Penelitian

(Supriyati, 2012), objek penelitian adalah variabel atau fenomena yang menjadi fokus penelitian dan diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Objek penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, atau suatu fenomena sosial yang akan diinvestigasi oleh peneliti guna memperoleh informasi dan subjek yang diteliti agar dapat dipahami lebih dalam. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang didapati peneliti yaitu :

1. Kondisi pelaksanaan sistem pemeriksaan keamanan *Semi Baggage Handling System* (BHS) di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.
2. Pengaruh sosialisasi petugas *Check-in Counter* kepada penumpang terkait sistem pemeriksaan keamanan *Semi Baggage Handling System* (BHS) telah terlaksana secara efektif.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

(Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2019), Teknik pengumpulan data adalah tahapan utama dalam penelitian, dikarenakan tujuan dahulu penelitian ini ialah memperoleh data. Metode pengumpulan data bisa dilaksanakan dengan berbagai cara terkait pada jenis penelitian yang dilakukan, karakteristik populasi atau sampel yang diteliti, serta tujuan dan masalah penelitian. Dalam penelitian pengumpulan data digunakan dalam mencari sumber informasi untuk menjawab pernyataan atau masalah penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pemilihan metode pengumpulan data yang tepat dan pelaksanaannya yang baik sangat penting dalam keberhasilan penelitian, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

(Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif , 2018), observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik observasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal, seperti perilaku manusia, karakteristik objek lingkungan atau peristiwa yang terjadi.

Dalam hal ini penulis telah melakukan observasi langsung terhadap kurang optimalnya pelaksanaan pemeriksaan keamanan *Semi Baggage Handling System* (BHS) di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Sehingga dapat ditemukan permasalahan serta sebab-akibat permasalahan yang

termasuk indikator yang sangat berpengaruh adalah sosialisasi petugas maskapai sebagai petugas yang melayani *Check-in* penumpang sekaligus penanganan bagasi langsung terhadap penumpang. Observasi ini telah dilakukan sewaktu peneliti melaksanakan kegiatan *On the Job Training (OJT)* pada September 2022 s.d Januari 2023.

2. Studi Kepustakaan

(Mestika Zed, 2003), studi pustaka atau kepustakaan adalah teknik mendapatkan sumber data dalam penelitian yang didapati dengan cara mengakumulasikan, membaca, mencatat, dan mengolah bahan pustaka atau sumber informasi pustaka yang dapat berupa buku, jurnal, artikel, laporan, dokumen resmi, dan sumber-sumber informasi lainnya yang tersedia dalam bentuk tertulis.

Studi kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti meliputi peraturan dan SOP (*Standard Operating Procedures*) guna meninjau ulang hal-hal yang menjadi timbulnya masalah. Dalam hal ini studi kepustakaan digunakan sebagai acuan pemecahan masalah mengenai judul yang telah ditetapkan penelitian.

3. Kuesioner

(Sugiyono, 2017), kuesioner atau survei kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner biasanya ditulis dan terdiri dari serangkaian pernyataan yang dirancang untuk mencakup aspek-aspek tertentu yang ingin diketahui oleh peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner berbasis digital yaitu kuesioner atau angket yang disebarakan secara elektronik dan diisi oleh responden secara online menggunakan perangkat komputer

atau mobile. Pengumpulan data kuesioner berbasis digital ini dapat berupa *Google Form*, sehingga data yang dihasilkan akan otomatis terangkum. Pengambilan data kuesioner ini juga menggunakan teknik skala likert.

(Sugiyono, 2012) skala likert merupakan salah satu kaidah penilaian untuk mengukur pendapat, pandangan, dan persepsi seseorang atau populasi orang terhadap suatu kejadian. Metode skala ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang preferensi dengan cara yang relative sederhana dan mudah dilakukan, misalnya dari yang sangat setuju hingga sangat tidak setuju atau dari sangat penting hingga sangat tidak penting. Pengukuran dalam penelitian ini dengan responden menjawab pertanyaan dengan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (TST).

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian tugas akhir ini peneliti menggunakan teknik analisis data model regresi linier sederhana atau salah satu teknik dasar dalam analisis regresi yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat) yang bersifat kontinu. Penelitian ini melakukan analisis data menggunakan SPSS (Statistical Program for Social Science). Menurut (Jonathan, 2006) SPSS (Statistical Product and Service Solution) digunakan melakukan perhitungan statistik berupa program aplikasi menggunakan komputer. Metode tersebut dilakukan dengan menganalisis data yang dikumpulkan melalui kuesioner kemudian merangkum temuan dan hasil analisis ke dalam SPSS versi 25.0 terhadap 30 responden.

Pada penelitian ini pengolahan data akan dilakukan beberapa pengujian atau uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut (Sugiyono,

2019) uji validitas adalah metode mengukur seberapa jauh suatu instrumen pengukuran, seperti kuesioner, dapat menghasilkan data yang valid atau tepat. Dengan melakukan uji validitas, peneliti dapat memastikan bahwa kuesioner atau instrumen pengukuran lainnya yang mereka gunakan menghasilkan data yang valid dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

Menurut (Sugiyono, 2019) uji reliabilitas adalah pengujian terkait mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukuran yang dilakukan dalam penelitian konsisten dan dapat diandalkan. Dalam konteks tersebut, ketika kita menggunakan objek atau instrumen yang sama untuk mengukur suatu variabel atau fenomena, hasil pengukuran yang diperoleh haruslah konsisten dan menghasilkan data yang sama atau serupa.

Analisis data dengan SPSS (Statistical Program for Social Science) selain uji wajib diatas juga harus didukung uji asumsi klasik antaranya : uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas.

Uji normalitas merupakan bagian dari uji syarat melanjutkan analisis data untuk menguji hipotesis dalam hal ini adalah uji normalitas yang tujuannya memeriksa apakah sebaran data sesuai dengan sebaran normal atau tidak sehingga regresi dapat dilanjutkan pengujiannya.

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu pengujian yang tujuannya adalah untuk mengujikan apakah terdapat perbedaan nilai residual (heteroskedastisitas) antara pengamatan yang satu sama lain dalam model regresi. Jika variasi residual tetap atau sama untuk nilai prediktor, maka kondisinya disebut homoskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat mempengaruhi hasil analisis regresi karena dapat menghasilkan estimasi parameter yang tidak efisien, membuat interval kepercayaan menjadi tidak valid, serta menghasilkan uji hipotesis yang tidak akurat. Oleh karena itu,

penting untuk menguji dan memperbaiki heteroskedastisitas jika ditemukan dalam model regresi.

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah dari kedua variabel penelitian memiliki hubungan linear yang signifikan. Uji ini dilakukan dengan konteks analisis regresi, di mana satu variabel (variabel independen atau prediktor) digunakan untuk memprediksi variabel lainnya (variabel dependen atau kriteria).

Tujuan dari uji linearitas adalah agar mengidentifikasi adakah hubungan linear antara variabel prediktor dan variabel kriteria. Dalam hubungan linear, perubahan dalam variabel prediktor secara proporsional terkait dengan perubahan dalam variabel kriteria. Jika hubungan tersebut tidak linear, maka mungkin ada pola yang lebih kompleks atau tidak teratur antara kedua variabel.

Pengujian hipotesis mempunyai tujuan mengidentifikasi apakah hubungan linear antara dua variabel secara signifikan atau tidak. Untuk korelasi yang tepat, harus ada hubungan linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan uji-t sebagai metode pengujian hipotesis. Tujuan uji-t parsial adalah apakah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) saling berpengaruh secara parsial dalam suatu analisis regresi. Didalam regresi, setiap variabel bebas memiliki koefisien regresi yang menggambarkan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel terikat, ketika mempertimbangkan variabel-variabel bebas lainnya.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada studi kasus ini dilaksanakan di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang yang terletak 12 KM dari Palembang tepatnya Jl. Bandar Udara KM.10, Sukarame,

Palembang, Sumatera Selatan 30155. Dipilihnya lokasi penelitian ini untuk dijadikan objek penelitian karena memudahkan dalam memperoleh data dan informasi, sehingga membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian tugas akhir ini pelaksanaannya dimulai bulan September 2022 pada saat peneliti melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT). Penjelasan secara rinci jenis kegiatan serta waktu penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Rencana Kegiatan	Waktu (Bulan)							
		Sep - Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2022	Feb 2023	Mar - Apr 2023	Mei - Juni 2023	Juli 2023
1.	Persiapan								
	a. Observasi								
	b. Identifikasi Masalah								
	c. Pengajuan Judul								
	d. Penyusunan Proposal								
2.	Pelaksanaan								
	a. Seminar Proposal								
3.	Penyusunan Tugas Akhir								
4.	Pengumpulan data								
5.	Penulisan Tugas Akhir								
6.	Ujian Tugas Akhir								

(Sumber : Karya penulis tahun 2023)